

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian adalah asumsi yang mendasar yang menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.¹ Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada di lokasi penelitian. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah :

- a. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
- b. Dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan para peneliti dan subjek penelitian.
- c. Memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi. Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan maksud karena didukung oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Data dimaksud berkisar pada penelitian “Impelementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Bambaira, Kecamatan Bambaira”.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Meteode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Bandung Al Fabeta, 2011)

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncu teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMPN 1 Bambaira Kecamatan Bambaira terletak di dusun Taba, desa Bambaira, Kecamatan Bambaira yang letaknya tidak jauh dari jalan Trans Sulawesi.

C. Kehadiran Peneliti

Telah menjadi suatu keharusan, kehadiran penulis pada suatu lokasi penelitian. Apalagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran penulis dilakukan secara resmi yakni dengan cara mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu kemudian penulis melaporkan maksud penelitian.

Berdasarkan izin tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima oleh kepala sekolah SMPN 01 Bambaira desa Bambaira Kecamatan Bambaira untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang berkaitan dengan

Masalah-masalah manajemen pendidikan. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Faktor penentu keberhasilan suatu penelitian itu terletak pada data dan sumber data. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut S.Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu, "data primer dan data sekunder".² Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan "jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan".³ Dan yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan pendidik, yang terlibat langsung di dalamnya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri berbagai macam literasi, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

²Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) 143.

³Ibid,143.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* (Bandung : Alfabeta, 2006) 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Observasi yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan juga pencatatan secara langsung dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik yang ada di SMPN 01 Bambaira. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data utama. Walaupun demikian, peneliti selalu menjaga objektivitas dan kemurnian data yang di peroleh dari informan.

2. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delphinterview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip

⁵Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) 70.

wawancara dan telepon gengam yang dijadikan alat perekam suara. Hal ini penting, mengingat hal ini penting untuk dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Pedoman wawancara digunakan dengan asumsi bahwa instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan informan. Dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada pokok permasalahan, sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan dapat diminimalisasi.

Dalam penelitian ini, karena menggunakan penelitian kualitatif, maka kuantitas subjek bukanlah hal yang utama sehingga pemilihan informan lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan.⁶ Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih 6 informan dengan rincian, Kepala Sekolah di SMPN 01 Bambaira, 4 orang pendidik di SMPN 01 Bambaira, dan 1 orang peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumentasi atau gambar berupa surat-surat, buku-buku, arsip, modul, majalah, dan foto tentang keadaan lokasi penelitian.

Alasan memilih teknik dokumentasi adalah karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan. Dokumentasi sebagai

⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009) 92.

sumber data yang kaya untuk memperjelas keadaan atau identitas subjek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. Reduksi data

Penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Data ini diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi yaitu dengan mereduksi kata-kata dalam penelitian yang dianggap tidak signifikan. Misalnya observasi dan dokumentasi tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh *Matthew B.Milles* dan *A. Michael Huberman* yang dikutip oleh Erniyanti dalam skripsinya yaitu, sebagai berikut :

“alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alurkausal, dan proposisi-proposisi.

Dalam verifikasi ini, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Burhan Bungin, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzi sebagaimana dikutip oleh Burhan Bungin, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu “triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, triangulasi dengan teori, dan triangulasi dengan sumber”.⁷

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber karena suatu penelitian akan dipandang objektif, bila seseorang dengan prosedur kerja yang sama menghasilkan kesimpulan penelitian yang sama pula. Dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

⁷ Ibid, 178